

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Hasbullah (2001, hlm 1) merupakan usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok agar menjadi dewasa dan mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam arti mental peserta didik, dewasa disini dimaksud dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, dan pedagogis. Pendidikan merupakan “usaha secara sengaja dari dewasa untuk meningkatkan kedewasaan pada anak yang dapat menimbulkan tanggung jawab moral”.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan tersebut, terdapat dua kunci yang perlu di cermati yaitu kedewasaan dan tanggung jawab moral. Dewasa dapat di artikan bahwa dewasa itu seseorang yang sudah merasa baik dan bisa mentaati peraturan agar mereka tidak melanggarnya dan juga sebagai seseorang itu sudah balig dan mendapatkan umur, kalo di indonesia itu sendiri seseorang yang balig itu berumur sekitar 17 tahun lebih, sedangkan tanggung jawab moral di sini diartikan dengan seseorang yang mampu bertanggungjawab atas apa yang di perbuatnya dan kedewasaan moral itu termasuk di dalam masyarakat, dalam hukum dan di dalam keagamaan. Pendidikan juga untuk memberikan peserta didik pengetahuan dan keahlian yang baru bagi diri serta di sekitarnya.

Menurut Gulford mengungkapkan minat belajar adalah dorongandari dalam diri peserta didik secara psikis untuk mendapatkan pengetahuan dan memiliki wawasan yang baru secara sadar untuk menjadikan diri sendiri menjadi aktif dan berwawasa. Minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar dikarnakan proses pembelajaran menggunakan media atau pembelajaran secara jarak jauh. Siswa yang memiliki kurang dalam minat belajarsiswa tersebut belajarnya akan merosot dan adanya pengaruh terhadap minat siswa tersebut.

Kalau seorang anak tidak ada dorongan dari dalam dirinya maka anak tersebut akan kehilangan pembelajaran yang baru, jadi bakal adanya guncangan dalam proses belajarnya. Peserta didik yang mempunyai kekurangan dalam minat belajar maka dapat dipastikan anak itu tidak akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Anak itu mungkin akan memperhatikan dan mendengarkan pelajaran, tapi pikiran mereka pasti akan kemana-mana, dalam pembelajarannya masalah itu akan timbul dalam pembelajaran daring biasanya kebanyakan anak yang asik sendiri didalam proses pembelajarannya mengganggu anak yang lainnya akan tidak fokus dan menjadikan proses pembelajarannya pun hanya sebatas angin lalu. Ditambah lagi saat ini adanya penyakit yang sangat berbahaya yang bisa sangat mudah menyebar yang biasa di sebut dengan pandemi, pastinya ada pandemi ini berpengaruh terhadap minat belajar anak.

Saat ini Indonesia telah dikejutkan dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 (*Corona virus disease-19*). Virus corona atau Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga menyebabkan kematian. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pimpinan dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. *Social Distancing* merupakan pilihan kebijakan dari pemerintah untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang memiliki dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan di seluruh dunia juga terdampak kebijakan ini.

Wabah corona virus disease telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, pandemi covid-19 memberikan dampak yang luar biasa, banyak sekolah-sekolah di dunia tutup untuk menghentikan penyebaran Covid-19, mengantisipasi penyebaran virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan bersekala besar. Dalam situasi ini pembelajaran pun dialihkan atau dipindahkan proses pembelajaran peserta didik dari sekolah menjadi di rumah agar penyebaran virus corona bisa di selesaikan atau memutus penyebarannya. Dengan

dilakukannya pengalihan atau pemindahan pembelajaran, keputusan pemerintah selanjutnya yaitu menjadikan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam sekolah itu di ganti menjadi pembelajaran secara jarak jauh/ secara daring (Dalam Jaringan) dengan memanfaatkan teknologi yang sekarang karena teknologi sekarang sudah semakin berkembang dan amat canggih serta mendukung untuk proses pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran pun dilakukan di rumah agar peserta didik terus mendapatkan materi pelajaran agar hak mereka sebagai siswa terpenuhi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada poin 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: (a) belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. (b) belajar dari rumah dapat di fokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19. (c) aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. (d) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif. Ciri dari pembelajaran online atau daring adalah integritas teknologi dan inovasi yang ada didalamnya. Hal ini dilakukan pemerintah agar seseorang itu terus belajar di usia yang dibilang masih harus mendapatkan ilmu pengetahuan, walaupun dalam pembelajaran daring itu masih banyak kekurangan tetapi hal ini dilakukan agar proses pembelajaran terus dilakukan untuk mendapatkan ilmu di dalam sekolah.

Proses pemberian suatu pengetahuan harus berjalan dengan semaksimal mungkin walaupun dilakukan di luar sekolah sekalipun karena mentransfer ilmu itu dilakukan dimana saja yang penting nyaman dan bersih menurut diri sendiri tetapi belajarnya pun harus selalu mengutamakan kesehatan diri dan selalu

menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah agar virus ini bisa terputus dalam hal penyebarannya. Proses ini dilakukan agar pembelajaran itu terus berjalan dan pembelajaran pun bisa dilakukan di rumah dengan memanfaatkan media-media yang mendukung dalam hal memberikan pemberian materi yang ada. Keuntungan dari penggunaan pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar bersifat mandiri dan memiliki interaktivitas yang tinggi, mampu mengangkat daya ingat, memberikan lebih banyak pengalaman belajar dengan video, teks, audio dan animasi yang semuanya dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan juga memberikan kemudahan dalam penyampaian, memperbaharui isi, mengunduh. Pembelajaran online ini ada dikarenakan situasi sekarang yang sangat berbahaya untuk mereka belajar secara langsung di sekolah dan mereka tetap menerima materi pembelajaran dengan sangat terpenuhi.

Pembelajaran online pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang ada. walaupun demikian pembelajaran online harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan, pembelajaran daring juga bukan hanya sekedar materi yang dipindahkan melalui media internet bukan juga sebagai tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi tertentu. Pembelajaran daring harus direncanakan agar belajarnya terarah sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan untuk menefesienkan waktu tetapi harus bisa memenuhi kebutuhan peserta didik seperti halnya belajar di dalam kelas. Tetapi karena proses belajarnya tidak seefektif di dalam kelas, pasalnya pembelajaran daring tidak bisa seefektif pembelajaran di dalam kelas, bisa saja si anak hanya sekedar bermain-main dan tidak fokus dalam proses pembelajaran dan juga si anak tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman ataupun dengan pendidik. yang dimana proses pembelajaran daring itu hanya sebatas memberikan materi pembelajaran dan pemberian tugas tanpa adanya pengawasan gimana proses pembelajaran tersebut apakah si anak dapat memahaminya atau tidak.

Masalah yang sangat *crucial* banyak sekali terjadi pada lokasi penelitian yaitu DTA Baiturrahman, baik dari sudut pandang sekolah, tenaga pendidik,

peserta didik atau siswa, serta orang tua. Dampak dari situasi pandemi yang menjadi peristiwa yang sulit bagi kegiatan sekolah menimbulkan beberapa permasalahan salah satunya terhadap tenaga pendidik yang kebingungan dan kesulitan dengan bagaimana cara penyampaian pembelajaran yang efektif namun dalam jarak jauh. Karena pasalnya, meskipun metode dan cara mengajar sudah di buat agar semaksimal mungkin digunakan untuk jarak jauh, namun tidak dapat seefektif jika dilakukan secara tatap muka. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya fenomena-fenomena yang terjadi pada siswa seperti jarang mengumpulkan tugas, pengerjaan ulangan harian yang asal-asalan dengan hanya mengcopy jawaban dari internet, bahkan tidak jarang beberapa siswa tidak pernah hadir dalam pembelajaran virtual dan tidak mempunyai nilai sama sekali. Peristiwa tersebut membuat pihak sekolah terutama guru sangat kesulitan dan kebingungan. Sering kali guru mengingatkan siswa, namun tidak jarang siswa pun melontarkan berbagai alasan dengan dalih mengalami kesulitan jika pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, yang dimana dampak terbesarnya dari hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi akreditasi sekolah.

Selain itu, penulis telah beberapa kali melakukan observasi dan melihat sudut pandang orang tua dalam menanggapi masalah ini. Beberapa orang tua menjelaskan keluhan yang dialaminya selama harus membimbing anak belajar di rumah. Orang tua yang sejatinya memiliki tugas sendiri dan memiliki pekerjaan, sangat sulit membagi waktunya untuk membimbing anak belajar daring. Anak pun menjadi sulit untuk diberikan pengertian, lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain game dan bermalas-malasan, serta anak yang mengalami kesulitan belajar, sehingga orang tua mau tidak mau harus berperan membantu meringankan kesulitan belajarnya. Padahal seperti yang kita tahu tidak semua orang tua memiliki wawasan dan kemampuan dalam memberi bimbingan dan meringankan kesulitan belajar anak dan selama penggunaan pembelajaran daring diterapkan di DTA Baiturrahman banyak mengalami perubahan, salah satunya minat belajar anak menurun, bahkan pada saat proses pembelajaran daring dimulai kebanyakan peserta didik tidak aktif (*online*) dan hanya sebagian besar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

Dari sudut pandang peserta didik dalam pembelajaran online di rumah tidak dapat mengikutinya dengan baik atau tidak memperhatikan dengan serius dan juga tidak semua anak memiliki akses untuk mengikuti pembelajaran daring ini seperti tidak adanya sinyal, tidak memiliki hp yang mendukung. Dan juga anak merasa sudah sangat bosan dengan sampai saat ini masih diterapkannya pembelajaran daring. Dengan permasalahan di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Hubungan Antara Pembelajaran Daring Covid-19 Terhadap Menurunnya Minat Belajar Anak (Studi Kepada Orang Tua Siswa Kelas I-III DTA Baiturrahman di Desa Bobos Kab. Cirebon Tahun Pelajaran 2020-2021)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran daring belum maksimal seperti pembelajaran tatap muka.
- b. Kurangnya fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran daring.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara pembelajaran daring akibat covid-19 dengan minat belajar anak ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui Apakah ada hubungan antara pembelajaran daring akibat covid-19 dengan minat belajar anak”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk mengetahui hasil dari penelitian yang berjudul hubungan antara pembelajaran daring covid-19 terhadap menurunnya minat belajar anak.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman menulis hasil pemikiran yang berkaitan dengan judul hubungan antara pembelajaran daring covid-19 terhadap menurunnya minat belajar anak.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang judul hubungan antara pembelajaran daring covid-19 terhadap menurunnya minat belajar anak daring.

3) Bagi Lembaga Kampus

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumber referensi yang berkaitan dengan judul hubungan antara pembelajaran daring covid-19 terhadap menurunnya minat belajar anak.

1.6 Definisi Oprasional

Untuk memperjelas dan memperdalam agar lebih fokus pada penelitian ini maka peneliti memberikan definisi oprasional pada judul pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Adapun definisi oprasional sebagai berikut:

a. Minat Belajar

Menurut Slameto (1995. hlm. 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah kesadaran dalam diri individu yang merasa perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Yang membawa perubahan tingkah laku secara keseluruhan dan mendorong siswa untuk lebih fokus terhadap pembelajaran tersebut.

b. Pandemi Covid-19

Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Dalam kasus pandemi covid-19 ini menjadi yang pertama disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak tahun 2019.

c. Pembelajaran Daring

Menurut Bilfakih dan Qomarudin (2015, hlm. 1) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.